

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN JKN PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBP) PADA PEDAGANG PEMPEK DI KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG



OLEH

**NAMA : SINDI MOLITA
NIM : 10011281924091**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN JKN PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBP) PADA PEDAGANG PEMPEK DI KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SINDI MOLITA
NIM : 10011281924091

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2023**

Sindi Molita; Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN Pekerja Bukan
Penerima Upah (PBPU) pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota
Palembang**

xviii + 75 halaman, 39 tabel, 6 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi sebuah aspek dalam mencapai keberhasilan *Universal Health Coverage* (UHC). Namun, mayoritas pedagang pempek yang merupakan pekerja sektor informal di Kelurahan 26 Ilir tidak termasuk sebagai peserta JKN PBPU. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian berjumlah 56 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan *Chi Square* sebagai uji statistik. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa pedagang pempek yang menjadi peserta JKN PBPU sebesar 35,7%. Analisis bivariat menunjukkan hasil variabel usia ($p\text{-value}=0,001$), jenis kelamin ($p\text{-value}=0,003$), status perkawinan ($p\text{-value}=0,000$), pendidikan ($p\text{-value}=0,072$), jumlah anggota keluarga ($p\text{-value}=0,000$), pendapatan ($p\text{-value}=0,000$), pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$), paparan informasi ($p\text{-value}=0,000$), dukungan sosial ($p\text{-value}=0,001$), perilaku merokok ($p\text{-value}=0,000$), persepsi kesehatan ($p\text{-value}=0,001$), riwayat penyakit katastrofik ($p\text{-value}=0,000$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebesar 35,7% pedagang pempek terdaftar menjadi peserta JKN PBPU. Terdapat hubungan antara kepesertaan JKN PBPU dengan usia, jenis kelamin, status perkawinan, jumlah anggota keluarga, pendapatan, pengetahuan, paparan informasi, dukungan sosial, perilaku merokok, persepsi kesehatan dan riwayat penyakit katastrofik. Kemudian tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir. Saran bagi pihak BPJS Kesehatan untuk lebih memaksimalkan sosialisasi dan edukasi terkait pemanfaatan pelayanan kesehatan menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Kata Kunci : Status Kepesertaan, Pedagang Pempek, JKN PBPU
Kepustakaan : 60 (1975-2023)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2023

Sindi Molita; Guided by Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes

Factors Associated with JKN Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Participation among Pempek Vendors in 26 Ilir Village, Palembang City

xviii + 75 pages, 39 tables, 6 images, 5 attachments

ABSTRACT

National Health Insurance (JKN) participation is an aspect of achieving Universal Health Coverage (UHC) success. However, the majority of pempek traders who are informal sector workers in Kelurahan 26 Ilir are not included as JKN PBPU participants. The purpose of this study was to determine the factors related to JKN PBPU membership in pempek traders in Kelurahan 26 Ilir, Palembang City. This type of research is quantitative using a cross sectional design. The sample in this study was 56 respondents who were taken using a purposive sampling technique. The analysis used was univariate analysis and bivariate analysis with Chi Square as a statistical test. The results of the univariate analysis show that pempek traders who are JKN PBPU participants are 35.7%. Bivariate analysis showed the variable results were age (p-value=0.001), gender (p-value=0.003), marital status (p-value=0.000), education (p-value=0.072), number of family members (p-value=0.000), income (p-value=0.000), knowledge (p-value=0.000), information exposure (p-value=0.000), social support (p-value=0.001), behavior smoking (p-value=0.000), perception of health (p-value=0.001), history of catastrophic disease (p-value=0.000). The conclusion in this study is that 35.7% of pempek traders are registered as JKN PBPU participants. There is a relationship between JKN PBPU membership and age, gender, marital status, number of family members, income, knowledge, information exposure, social support, smoking behavior, health perceptions and history of catastrophic diseases. Then there is no relationship between education and JKN PBPU membership in pempek traders in Kelurahan 26 Ilir. Suggestions for BPJS Health to maximize socialization and education related to the utilization of health services using the National Health Insurance (JKN).

Keywords : *Participation Status, Pempek Vendors, Independent NHI*
Library : *60 (1975-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Juli 2023

Yang bersangkutan



Sindi Molita

NIM.10011281924091

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPESERTAAN JKN PEKERJA BUKAN PENERIMA UPAH (PBPU) PADA PEDAGANG PEMPEK DI KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
SINDI MOLITA
10011281924091

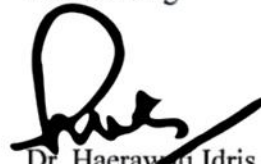
Indralaya, 27 Juli 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200212200

Pembimbing



Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

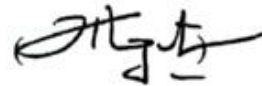
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2023.

Indralaya, 27 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 19760609200212200



Anggota:

2. Yeni, S.K.M., M.K.M
NIP. 198806282014012201
3. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001



Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ajiny, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sindi Molita
NIM : 10011281924091
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 22 Desember 2001
Angkatan : 2019
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Alamat : Jln. Cendana Blok F2 No. 14, Komplek Pusri
Borang Sako, Kecamatan Sako, Kota Palembang
Nomor Telp/HP : 089627426499
E-mail : sindimolita.sm@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2019-2023 S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2016-2019 SMA Negeri 5 Palembang
2013-2016 SMP YSP PUSRI Palembang
2007-2013 SD YSP PUSRI Palembang

Pengalaman Organisasi

2021-2022 HIMKESMA FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya. Sehingga skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus penguji pertama skripsi saya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang bersedia dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Yeni, S.K.M., M.K.M selaku penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi.
6. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Pihak pemerintah dan para pedagang pempek di wilayah Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
8. Bagas yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dan menemani peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi. Teman-temanku di grup Bacoters, Cepet Lulus dan Pedeye yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
9. Rekan rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2019 dan teman-teman peminatan AKK serta seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Demikian skripsi ini dibuat semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembacanya. Demi kemajuan dan kebaikan bersama, pembaca dapat memberikan kritik atas kekeliruan yang ada dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sindi Molita
NIM : 10011281924091
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 27 Juli 2023
Yang menyatakan,



(Sindi Molita)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Tempat	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional	8
2.1.1 Definisi Jaminan Kesehatan Nasional	8
2.1.2 Prinsip Jaminan Kesehatan	8

2.1.3	Kelembagaan.....	10
2.1.4	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	10
2.1.5	Iuran Jaminan Kesehatan Nasional	11
2.1.6	Manfaat Jaminan Kesehatan	12
2.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepesertaan JKN.....	13
2.3	Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Andersen, 1975).....	17
2.4	Pedagang pempek.....	18
2.5	Penelitian Terdahulu.....	19
2.6	Kerangka Teori.....	22
2.7	Kerangka Konsep	23
2.8	Definisi Operasional.....	24
2.9	Hipotesis.....	27
BAB III		28
METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.2.1	Populasi.....	28
3.2.2	Sampel.....	28
3.2.3	Besar Sampel.....	29
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.3.1	Jenis Data	30
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	30
3.4	Pengolahan Data.....	31
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	32
3.5.1	Validitas Data.....	32
3.5.2	Reliabilitas Data	32
3.5.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	34
3.6.1	Analisis Data	34
3.6.2	Penyajian Data	35
BAB IV		36
HASIL PENELITIAN.....		36
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36

4.1.1	Keadaan Geografis	36
4.1.2	Kependudukan.....	36
4.1.3	Pembinaan RT/RW	37
4.1.4	Sarana Kesehatan	37
4.2	Hasil Penelitian.....	37
4.2.1	Analisis Univariat.....	37
4.2.2	Analisis Bivariat.....	47
BAB V.....		57
PEMBAHASAN		57
5.1	Keterbatasan Penelitian	57
5.2	Pembahasan	57
5.2.1	Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	57
5.2.2	Hubungan Antara Usia dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	58
5.2.3	Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	59
5.2.4	Hubungan Antara Status Perkawinan dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	60
5.2.5	Hubungan Antara Pendidikan dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	61
5.2.6	Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir	62
5.2.7	Hubungan Antara Pendapatan dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	64
5.2.8	Hubungan Antara Pengetahuan dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	65
5.2.9	Hubungan Antara Paparan Informasi dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	66
5.2.10	Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	67
5.2.11	Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir.....	68
5.2.12	Hubungan Antara Persepsi Kesehatan dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir	69
5.2.13	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Katastropik dengan Kepesertaan Pedagang Pempek dalam JKN PBPU di Kelurahan 26 Ilir	70
BAB VI.....		72

KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran	73
6.2.1 Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	73
6.2.2 Bagi Pemerintah Kota Palembang	73
6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya	73
6.2.4 Bagi Masyarakat.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Jumlah Peserta JKN di Indonesia per Desember 2022.....	2
Tabel 1. 2 Rincian Jumlah Peserta JKN di Kota Palembang per Desember 2022..	3
Tabel 2. 1 Jenis Kepesertaan JKN.....	10
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	30
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	33
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Sosial	33
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas	34
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	38
Tabel 4. 2 Distribusi Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	38
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Usia Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	39
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	39
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	39
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pendidikan Pedagang Pempek.....	40
Tabel 4. 7 Distribusi Pendidikan Terakhir Pedagang Pempek.....	40
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir	40
Tabel 4. 9 Distribusi Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Pempek	41
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir	41
Tabel 4. 11 Distribusi Statistik Tingkat Pendapatan Pedagang Pempek	41
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir	42
Tabel 4. 13 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan Pedagang Pempek terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	42
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Paparan Informasi Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	43

Tabel 4. 15 Frekuensi Dukungan Sosial Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir	44
Tabel 4. 16 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Dukungan Sosial Pedagang Pempek terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	44
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Persepsi Kesehatan Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir	45
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir.....	45
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Riwayat Penyakit Katastropik Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir	46
Tabel 4. 20 Hubungan Antara Usia Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU	48
Tabel 4. 21 Hubungan Antara Jenis Kelamin Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	48
Tabel 4. 22 Hubungan Antara Status Perkawinan Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	49
Tabel 4. 23 Hubungan Antara Pendidikan Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	50
Tabel 4. 24 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Pempek Dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	50
Tabel 4. 25 Hubungan Antara Pendapatan Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	51
Tabel 4. 26 Hubungan Antara Pengetahuan Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	52
Tabel 4. 27 Hubungan Antara Paparan Informasi Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	52
Tabel 4. 28 Hubungan Antara Dukungan Sosial Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	53
Tabel 4. 29 Hubungan Antara Persepsi Kesehatan Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	54
Tabel 4. 30 Hubungan Antara Perilaku Merokok Pedagang Pempek dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU.....	54

Tabel 4. 31 Hubungan Antara Riwayat Penyakit Katastropik Pedagang Pempek
dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang.....	23
Gambar 4. 1 Wilayah Kelurahan 26 Ilir.....	36
Gambar 4. 2 Distribusi Sumber Paparan Informasi Pedagang Pempek.....	43
Gambar 4. 3 Distribusi Jenis Riwayat Penyakit Katastropik Pedagang Pempek..	46
Gambar 4. 4 Distribusi Jenis Riwayat Penyakit Katastropik Anggota Keluarga Pedagang Pempek	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Output SPSS
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Target terkait kesehatan pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) berputar di sekitar konsep *Universal Health Coverage* (UHC) yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses ke perawatan medis dasar yang mereka butuhkan tanpa mengalami kesulitan keuangan. Seperti yang dinyatakan dalam target SDGs 3.8, UHC adalah tujuan dan sarana yang paling jelas untuk memastikan pencapaian target SDGs terkait kesehatan lainnya. Komisi Statistik PBB menyetujui dua indikator pada Maret 2017 untuk melacak kemajuan menuju tujuan SDGs 3.8 tentang UHC: proporsi rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan yang tinggi sebagai bagian dari total konsumsi atau pendapatan rumah tangga dan cakupan layanan kesehatan esensial, serta pengukuran cakupan pelayanan untuk pertumbuhan ekonomi dan investasi dalam kesehatan mempunyai hubungan yang saling terkait (Hogan *et al.*, 2018).

Penduduk dengan kesehatan yang baik adalah kontributor utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan pengentasan kemiskinan pada suatu negara. Menurut Suharto (2009), banyak keluarga yang hidup dalam utang akibat harus membayar biaya pengobatan anggota keluarganya. Tidak adanya jaminan kesehatan dapat mengakibatkan penduduk dalam kemiskinan (Satriawan, Pitoyo and Giyarsih, 2021). Kesulitan untuk mendapatkan perawatan kesehatan merupakan masalah signifikan yang menjadi perhatian kesehatan masyarakat bagi pemerintah dan organisasi kesehatan global. Sebagian besar negara menghadapi kesulitan ini sebagai akibat dari peraturan pembiayaan perawatan kesehatan yang lemah. Pemerintah mengaplikasikan berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan penduduknya, salah satunya yaitu kebijakan asuransi kesehatan (Sari and Idris, 2019).

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan asuransi kesehatan sosial dari pemerintah Indonesia yang termasuk dalam bagian komponen Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diatur dalam Undang-Undang serta dijalankan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Pada tanggal 1

Januari 2014, BPJS Kesehatan resmi beroperasi di Indonesia dengan tujuan untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) atau cakupan kesehatan semesta. BPJS Kesehatan wajib diikuti oleh seluruh warga Indonesia maupun warga asing yang berdiam atau tinggal di Indonesia minimal selama enam bulan (BPJS Kesehatan, 2020b).

Sebagian besar masyarakat Indonesia mulai merasakan manfaat dari program JKN, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kepesertaan masyarakat yang terdaftar dalam program JKN. Berdasarkan data nasional BPJS Kesehatan, jumlah peserta yang terdaftar per 31 Desember 2022 yaitu sebanyak 248.771.083 penduduk atau sekitar 92% dari total penduduk Indonesia. Jumlah kepesertaan ini sangat meningkat dibandingkan pada awal beroperasinya BPJS Kesehatan, yaitu hanya 121,6 juta penduduk yang bergabung menjadi peserta JKN. (BPJS Kesehatan, 2014). Berikut ini adalah rincian jumlah kepesertaan JKN di Indonesia:

Tabel 1. 1 Rincian Jumlah Peserta JKN di Indonesia per Desember 2022

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
	a. PBI APBN	111.035.093	41,09%
	b. PBI APBD	40.763.633	15,08%
2.	Pekerja Penerima Upah (PPU)		
	a. PPU-PN	19.383.534	7,17%
	b. PPU-BU	42.552.234	15,74%
3.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	30.764.521	11,38%
4.	Bukan Pekerja (BP)	4.272.068	1,58%

Sumber: BPJS Kesehatan 2022

Berdasarkan tabel di atas, peserta JKN terbanyak berasal dari kategori Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 56,17%. Kepesertaan terendah berada pada kategori Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) sebanyak 11,38% dan kategori bukan pekerja sebanyak 1,58%. Kategori PBPU merupakan setiap individu yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja PBPU yang mampu membayar iuran, antara lain terdiri dari: notaris, pengacara, akuntan, konsultan dokter/bidan, pedagang/penyedia jasa, petani/peternak, nelayan, supir, ojek, montir dan lain sebagainya. Kategori BP terdiri dari BP Penyelenggara Negara dan BP Non Penyelenggara Negara yang merupakan setiap individu yang bukan termasuk masyarakat yang didaftarkan serta

iurannya dibayar oleh Pemerintah Pusat/Daerah, PPU serta PBPU (BPJS Kesehatan, 2020a).

Pedagang termasuk ke dalam pekerja PBPU atau yang biasa dikenal juga dengan pekerja sektor informal. Para pekerja ini biasanya memiliki pendapatan yang tidak tentu setiap bulannya. Beragamnya status sosial ekonomi pada pekerja sektor informal (khususnya pedagang) menjadi salah satu tolak ukur bahwa tidak semua mau dan mampu menjadi peserta JKN dan membayar iuran setiap bulannya (Okungu & McIntyre, 2019). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2022), pada bulan Agustus 2022 jumlah pekerja informal di Indonesia berjumlah 80,24 juta jiwa atau 59,31%, sedangkan jumlah pekerja formal di Indonesia berjumlah 55,06 juta jiwa atau 40,69% (Mustajab, 2022). Jumlah pekerja informal tidak sebanding dengan jumlah peserta JKN kategori PBPU di Indonesia yang hanya berjumlah 30,76 juta jiwa. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi pemerintah, karena tanpa adanya kepemilikan JKN dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan, pengeluaran kesehatan serta status kesehatan (Satriawan, Pitoyo and Giyarsih, 2020).

Kota Palembang termasuk ke dalam sepuluh kota terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah penduduknya, yaitu mencapai 1.721.392 jiwa pada tahun 2022. Kepesertaan JKN di Kota Palembang didominasi oleh kategori PBI APBN sebanyak 705.011 jiwa. Berikut ini adalah rincian jumlah kepesertaan JKN Kota Palembang:

Tabel 1. 2 Rincian Jumlah Peserta JKN di Kota Palembang per Desember 2022

No	Jenis Kepesertaan	Jumlah (jiwa)	Persentase
1.	Penerima Bantuan Iuran (PBI)		
	a. PBI APBN	705.011	40,95%
	b. PBI APBD	148.196	8,60%
2.	Pekerja Penerima Upah (PPU)	554.709	32,22%
3.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	257.330	14,94%
4.	Bukan Pekerja (BP)	42.072	2,44%

Sumber: Laporan Bulanan BPJS Kesehatan 2022

Berdasarkan tabel di atas, jumlah kepesertaan JKN di Kota Palembang kategori PBPU sebanyak 257.330 atau sebesar 14,94%. Menurut hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) pada Agustus 2022, diketahui jumlah

tenaga kerja sektor informal di Kota Palembang sebanyak 309.884. Artinya, masih terdapat pekerja informal yang belum mendaftarkan dirinya sebagai peserta JKN.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani et al., (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jaminan kesehatan PBPU adalah pengetahuan, pendapatan, sikap dan dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Abadi et al., (2019) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh pendapatan dan dukungan keluarga terhadap Kepesertaan BPJS Kesehatan.

Pada penelitian Kusumaningrum and Azinar (2018), ditemukan bahwa responden dengan tingkat pendidikan tinggi lebih banyak menjadi peserta JKN PBPU (52,7%) dibandingkan dengan responden yang tingkat pendidikannya rendah (24,4%). Semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang maka orang tersebut lebih paham dan sadar akan suatu upaya untuk mengatasi ancaman atau risiko kesehatan yang dapat terjadi di masa depan. Selain itu, Surya & Yunita (2019) mengemukakan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan tidak baik mengenai JKN lebih banyak yang tidak menjadi peserta JKN PBPU (61,1%). Seseorang tanpa pengetahuan yang baik tidak memiliki dasar untuk mengambil sebuah keputusan.

Adapun faktor yang mempengaruhi Kepesertaan JKN seperti perilaku merokok belum cukup banyak dibahas. Konsumsi rokok dapat meningkatkan risiko penyakit tidak menular, yang mana dalam perawatannya membutuhkan biaya yang cukup besar (BPJS Kesehatan, 2021). Konsumsi rokok sering kita temui juga pada pekerja informal, salah satunya pedagang. Apabila masyarakat tidak mendaftarkan dirinya sebagai peserta JKN, dampak yang dirasakan yaitu tidak adanya jaminan perlindungan kesehatan serta tidak dapat mendapatkan pelayanan public tertentu.

Kota Palembang terkenal dengan pempek sebagai makanan khas. Pedagang pempek sudah sangat banyak ditemui di setiap sudut kota, salah satunya terdapat di Kelurahan 26 Ilir. Di tempat ini terdapat lebih dari 20 pedagang pempek, mulai dari yang menggunakan gerobak sampai yang memiliki tempat atau ruko sendiri. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan sebelumnya, 23 dari 30 pedagang pempek tidak menjadi peserta JKN. Hal ini cukup penting untuk diperhatikan karena pedagang pempek merupakan salah satu pekerja informal yang menjadi pendukung untuk tercapainya UHC di Kota Palembang dan juga Indonesia. Pempek menjadi salah satu pendapatan daerah terbesar karena tingginya peminat dan

konsumsinya. Risiko gangguan kesehatan yang dapat terjadi juga cukup besar mengingat pedagang pempek banyak yang melakukan aktivitas jual beli dipinggir jalan (khususnya yang menggunakan gerobak). Maka dari itu, kepesertaan JKN pada pedagang pempek perlu diperhatikan, mengingat program JKN wajib diikuti oleh seluruh penduduk Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang, diketahui bahwa kepesertaan JKN PBPU atau kategori PBPU di Indonesia (30,76 juta jiwa) tidak sebanding dengan jumlah pekerja informal yang ada (80,64 juta jiwa). UHC di Indonesia pun masih sebesar 92% yang artinya belum memenuhi target pemerintah sebesar 98%. Begitu pun pada pekerja informal di Kota Palembang, belum seluruh yang bergabung menjadi peserta JKN PBPU (sekitar 52.554 jiwa). Jumlah pedagang pempek di Kota Palembang cukup besar karena pempek sendiri merupakan makanan khas yang sering dikonsumsi sehingga menjadi potensi kepesertaan JKN. Dari survei awal yang telah dilakukan, 23 dari 30 pedagang pempek belum mendaftarkan dirinya untuk menjadi peserta JKN. Berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakan penelitian yaitu Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada Pedagang Pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepesertaan pedagang pempek dalam JKN PBPU.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis hubungan antara usia dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
2. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang

3. Menganalisis hubungan antara status perkawinan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
4. Menganalisis hubungan antara pendidikan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
5. Menganalisis hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
6. Menganalisis hubungan antara pendapatan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
7. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
8. Menganalisis hubungan antara paparan informasi dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
9. Menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
10. Menganalisis hubungan antara persepsi kesehatan dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
11. Menganalisis hubungan antara perilaku merokok dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang
12. Menganalisis hubungan antara riwayat penyakit katastrofik dengan Kepesertaan JKN PBPU pada pedagang pempek di Kelurahan 26 Ilir Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi pengembangan ilmu dibidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan khususnya mengenai kepesertaan JKN.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *input* bagi pemerintah khususnya BPJS Kesehatan dalam mengevaluasi program JKN agar kepesertaannya dapat merata dan terus meningkat.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepesertaan JKN pada sektor informal khususnya pedagang pempek.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan Kepesertaan JKN pada sektor informal khususnya pedagang pempek.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan 26 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2023.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas pada bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) khususnya mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M Yusri *et al.* (2019) 'Analisis Kepesertaan PBPU BPJS Kesehatan di Sektor Informal (Studi di Kota Makassar)', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 05(02), pp. 114–124.
- Abadi, Muh Yusri *et al.* (2019) 'Analisis Kepesertaan PBPU BPJS Kesehatan Di Sektor Informal (Studi Di Kota Makassar)', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 5(2), pp. 114–124.
- Abubakar, R. (2021) *Pengantar Metodologi Penelitian*, SUKA-Press.
- Ainy, A. and Pujiyanto (2023) 'Determinant Of Health Insurance Enrollment For The Informal Sector In Low And Middle-Income Countries: A Systematic Review', in *Proceedings of The International Conference on Public Health*. The International Institute of Knowledge Management, pp. 37–52. Available at: <https://doi.org/10.17501/24246735.2022.7204>.
- Andersen, R.M. (1975) *Revisiting the Behavioral Model and Access to Medical Care: Does It Matter?**, *Journal of Health and Social Behavior*.
- Apriliani, S. and Raharjo, B.B. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBPU', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition (IJPHN)*, 1(3), pp. 713–721. Available at: <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i3.49648>.
- BPJS Kesehatan (2016) 'Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci', in, pp. 1–38.
- BPJS Kesehatan (2020a) 'Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)'
- BPJS Kesehatan (2020b) *Sejarah Perjalanan Jaminan Sosial di Indonesia*. Available at: <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/pages/detail/2013/4> (Accessed: 23 December 2022).
- BPJS Kesehatan (2021) *Info BPJS Kesehatan: Penyakit Katastropik Berbiaya Mahal*. 104th edn. Edited by A. Budiman et al.
- Darmayanti, L.D. (2020) *Faktor yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jkn PBPU Kelurahan Susukan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Darmayanti, L.D. and Budi Raharjo, B.B. (2020) 'Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional PBPU', *HIGEIA*, pp. 824–834. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204/38011>.
- Fadila, R. *et al.* (2022) 'Faktor Yang Berhubungan dengan Rendahnya Kepesertaan Program JKN di Kota Malang', *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), pp. 179–189.

- Handayani, R. (2020) *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hastono, L.S. and Priyono, S. (2014) *Statistik Kesehatan*. 8th Edn. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Hikmah, Z.N., Hidana, R. and Chotimah, I. (2019) 'Faktor Pengetahuan, Dukungan Sosial dan Niat yang Berhubungan Dengan Kepesertaan BPJS Kesehatan PBPU Kepala Keluarga di Kelurahan Kedung Badak Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor Tahun 2018', *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(3), pp. 240–249.
- Hogan, D R *et al.* (2018) 'Monitoring Universal Health Coverage within the Sustainable Development Goals: development and baseline data for an index of essential health services', *Articles Lancet Glob Health*, 6, p. 168. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30472-2](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30472-2).
- Intiasari, A.D., Hendartini, J. and Trisnantoro, L. (2016) 'Analisis Pola Pemanfaatan Jaminan Pembiayaan Kesehatanera Jaminan Kesehatan Nasional Pada Peserta Non Pbi PBPUdi Wilayah Perdesaan Kabupaten Banyumas', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 05(3), pp. 101–109.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3.189-197>.
- Izumi, Y. *et al.* (2001) *Impact of smoking habit on medical care use and its costs: a prospective observation of National Health Insurance beneficiaries in Japan*, *International Journal of Epidemiology*.
- Jaya, L. (2019) 'Faktor Penentu Kepemilikan Jaminan Kesehatan Kepala Rumah Tangga', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.128>.
- Kebede, A. (2014) 'Willingness to Pay for Community Based Health Insurance among Households in the Rural Community of Fogera District, North West Ethiopia', *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 2(4), p. 263. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20140204.15>.
- Komariyah, R. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Keluarga Dengan Keikutsertaan Bpjs Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Aengsareh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang'.
- Kong, N.Y. and Kim, D.H. (2020) 'Factors influencing health care use by health insurance subscribers and medical aid beneficiaries: A study based on data from the Korea welfare panel study database', *BMC Public Health*, 20(1133), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09073-x>.

- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) 'Kepesertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara PBPU', *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), pp. 149–160. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Laila, J., Ainy, A. and Safriantini, D. (2020) 'Determinan Keputusan Pekerja PBPU menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional', *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1), pp. 21–29.
- Liu, M. *et al.* (2021) 'Determinants of health insurance ownership in Jordan: A cross-sectional study of population and family health survey 2017-2018', *BMJ Open*, 11(3), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-038945>.
- Madya, S.D.O. and Nurwahyuni, A. (2018) 'Determinan Sosial Ekonomi Kepemilikan Jaminan Kecelakaan Kerja pada Tenaga Kerja Informal di Indonesia: Analisis Data SUSENAS 2017', *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(2), pp. 76–83.
- Mirach, T.H., Demissie, G.D. and Biks, G.A. (2019) 'Determinants of community-based health insurance implementation in west Gojjam zone, Northwest Ethiopia: A community based cross sectional study design', *BMC Health Services Research*, 19(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4363-z>.
- Muhlis, A.N.A. (2022) 'Determinants Of The National Health Insurance Uptake In Indonesia', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 111–121. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v10i1.2022.111-121>.
- Mustajab, R. (2022) *Mayoritas Tenaga Kerja RI dari Sektor Informal pada Agustus 2022*. Available at: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/mayoritas-tenaga-kerja-ri-dari-sektor-informal-pada-agustus-2022>.
- Nadhiroh, E.U. and Indrawati, F. (2021) 'Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(6), pp. 802–809.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan cetakan ketiga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Okungu, V.R. and McIntyre, D. (2019) 'Does the Informal Sector in Kenya Have Financial Potential to Sustainably Prepay for Health Care? Implications for Financing Universal Health Coverage in Low-Income Settings', *Health Systems and Reform*, 5(2), pp. 145–157. Available at: <https://doi.org/10.1080/23288604.2019.1583492>.
- Pangestika, V.F., Jati, S.P. and Sriatmi, A. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Sektor Informal dalam BPJS Kesehatan

- PBPU di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), pp. 39–49.
- Perpres RI No.82 (2018) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan'.
- Puspitasari, Y. (2016) *Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada Pekerja Bukan Penerima Upah di Desa Kasiyan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Putri, S.S., Suryati, C. and Nandini, N. (2022) 'Pelaksanaan Nasional Health Insurance Pada Aspek Kepesertaan Untuk Mencapai Universal Health Coverage', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 4(2), pp. 222–230. Available at: <https://doi.org/10.25026/jsk.v4i2.931>.
- Pythagore H, Donfouet P and Mahieu EMP, M.E. (2015) *Fdre- Evaluation of community-based health insurance pilot schemes in Ethiopia: Final Report*.
- Rahmadani, S. et al. (2020) 'Analysis of independent National Health Insurance ownership of informal workers: Study of market traders in Gowa District, Indonesia', *Enfermeria Clinica*, 30, pp. 295–299. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.06.076>.
- Rizki, M.R. and Nawangwulan, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan (1st ed)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Safriantini, D., Idris, H. and Ainy, A. (2020) 'The Determinant of National Health Insurance Membership in Ogan Komering Ilir District', *Atlantis Press*, 25, pp. 362–366.
- Sari, B. and Idris, H. (2019) 'Determinant of Independent National Health Insurance Ownership in Indonesia', *Malaysian Journal of Public Health Medicine*, 19(2), pp. 109–115.
- Satriawan, D., Pitoyo, A.J. and Giyarsih, S.R. (2020) 'Cakupan Kesehatan Universal (UHC) Pekerja Sektor Informal di Indonesia', *TATALOKA*, 22(4), pp. 556–572. Available at: <https://doi.org/10.14710/tataloka.22.4.556-572>.
- Satriawan, D., Pitoyo, A.J. and Giyarsih, S.R. (2021) 'Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pekerja Sektor Informal di Indonesia', *Tataloka*, 23(2), pp. 263–280. Available at: <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.2.263-280>.
- Sayekti, R.C.P., Untari, J. and Agni, M.G.K. (2020) 'Analisis Demand BPJS Kesehatan pada Pedagang Di Pasar Klaten Kabupaten Klaten Jawa Tengah', *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(3), pp. 177–186.
- Sihaloho, E.N. (2015) *Determinan Kemauan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional PBPU Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

- SISDIKNAS, U. (2003) 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional'.
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, X*.
- Suharto, E. (2009) *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukartini, T. *et al.* (2021) 'Factors Associated with National Health Insurance Coverage in Indonesia', *F1000Research*, 10, p. 563. Available at: <https://doi.org/10.12688/f1000research.53672.1>.
- Surya, E. and Yunita, J. (2019) 'Factors Related Participation of Informal Sector Community to Join the National Health Insurance Programs', *KnE Life Sciences*, 4(10), p. 187. Available at: <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3786>.
- Thobibah, I., Ernawaty, E. and Damayanti, N.A. (2020) 'Analisis Faktor Penentu Kepesertaan Bpjs', *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), pp. 162–170. Available at: <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1474>.
- 'UMK Palembang' (2022).
- Wang, N. *et al.* (2021) 'The medical insurance system's weakness to provide economic protection for vulnerable citizens in China: A five-year longitudinal study', *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 92. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.archger.2020.104227>.
- Werdani, K.E., Purwaningsih, S.B. and Purwanti (2017) 'Keikutsertaan Kepala Keluarga Desa Tegalsari Ponorogo Dalam Jaminan Kesehatan Nasional', *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), pp. 85–91.
- Widhiastuti, I.A.P., Januraga, P.P. and Wirawan, D.N. (2016) 'Hubungan Persepsi Manfaat dengan Kepesertaan JKN Secara PBPU di Puskesmas I Denpasar Timur', *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), pp. 203–210.
- Widiarti, I.P. and Idris, H. (2022) 'Factors Associated with Independent National Health Insurance Ownership among Reproductive Aged Women in Indonesia', *Makara Journal of Health Research*, 26(1). Available at: <https://doi.org/10.7454/msk.v26i1.1309>.
- Wulandari, R. *et al.* (2022) 'Health insurance ownership among moluccans in Indonesia', *Indian Journal of Community Medicine*, 47(3), pp. 332–335. Available at: https://doi.org/10.4103/ijcm.ijcm_593_21.